

# REAKSI KERAS KAUM KAFIR QURAI SY TERHADAP BAI'AT AQABAH KEDUA

Oleh: KH Hafidz Abdurrahman

Saat peristiwa Bai'at 'Aqabah II, yang tak lain adalah bai'at *nushrah*, sekaligus *istilam al-hukm* [penerimaan kekuasaan] yang diberikan oleh kaum Anshar kepada Rasulullah saw, ini sampai ke telinga kaum Kafir Quraisy, maka mereka pun antara percaya dan tidak. Yang pasti, peristiwa ini telah menciptakan ketakutan dan kekhawatiran di kalangan mereka. Karena mereka tahu persis apa dampak dan akibatnya bagi diri dan harta mereka setelah ini.

Saat pagi tiba, rombongan besar, dari kalangan pemuka Makkah dan para pentolan kriminalnya mendatangi kema penduduk Yatsrib untuk menyatakan protes keras mereka terhadap perjanjian [Bai'at Aqabah II] ini.

*"Wahai kaum Khazraj, telah sampai kepada kami, bahwa kalian telah mendatangi teman kami [Muhammad saw] ini. Kalian keluar menemuinya di belakang kami. Kalian membai'atnya untuk memerangi kami. Demi Allah, tak ada satu pun kampung Arab yang paling kami murkai ketimbang kalian, ketika peperangan tersebut terjadi antara kami dengan mereka."* [Ibn Hisyam, *as-Sirah an-Nabawiyah*, Juz I/448]

Ketika kaum Musyrik Khazraj tidak mengetahui ihwal Bai'at 'Aqabah II ini, karena peristiwa ini telah berlangsung dengan sangat rahasia, dan di tengah malam yang pekat, mereka kaum Musyrik Khazraj itu pun bangkit dan bersumpah dengan nama Allah, *"Tak ada apapun, dan tak ada yang kami ketahui tentang ini."* sampai mereka mendatangi 'Abdullah bin Abi bin Salul. Dia dengan nada tinggi mengatakan, *"Ini batil. Ini tidak pernah terjadi. Kaumku tidak akan berani macam-macam terhadapku seperti ini. Andai saja aku di Yatsrib, kaumku tak akan sanggup melakukan ini, sampai mereka berani menikam aku."* Sementara kaum Muslim saling pandang, lalu mereka diam. Tak seorang pun di antara mereka yang mengeluarkan pernyataan, baik mengiyakan maupun menolak.

Para pemuka kaum Quraisy cenderung kepada sikap kaum Musyrik Yatsrib. Artinya, mereka percaya kepada penduduk Yatsrib, seolah tidak ada tanda-tanda adanya perubahan sikap terhadap kaum Kafir Quraisy. Boleh dikatakan mereka kembali ke Makkah dengan tangan hampa, bahkan cenderung tertipu, karena tidak mengetahui hakikat yang sebenarnya.

Para pemuka Makkah itu pun kembali, nyaris meyakini, bahwa berita Bai'at 'Aqabah II ini bohong. Namun, mereka tetap mencari dan mencari, sambil terus meneliti dan memastikan berita tersebut. Akhirnya mereka yakin, bahwa berita itu ternyata benar, bukan kabar burung. Bai'at 'Aqabah II itu benar-benar telah terjadi. Itu terkuak, setelah rombongan haji telah bertolak ke Yatsrib. Para kesatria [penunggang kuda] mereka bergegas menguntit orang-orang Yatsrib, tetapi setelah semuanya berlalu. Hanya saja, mereka masih sempat melihat Sa'ad bin 'Ubadah dan al-Mundzir bin 'Amru. Mereka menguntit kedua orang tersebut. Al-Mundzir berhasil mengalahkan orang yang menguntitnya. Tetapi, Sa'ad berhasil mereka tangkap.

Mereka mengikat kedua tangan Sa'ad di lehernya, dengan diikatkan pada tunggangannya. Mereka mulai memukuli, menyeret dan menarik rambutnya hingga mereka berhasil membawanya masuk ke Makkah. Lalu, al-Muth'im bin 'Adi dan al-Harits bin Harb bin Umayyah datang melepaskannya dari tangan mereka. Karena Sa'ad telah memberi perlindungan kepada keduanya, untuk kafilah-kafilah mereka melewati Madinah. Kaum Anshar pun melakukan musyawarah, ketika mereka kehilangan Sa'ad, agar mereka bisa mendapatkannya kembali. Tiba-tiba dia telah muncul di hadapan mereka. Dengan begitu, semua rombongan haji yang mengikuti Bai'at 'Aqabah II itu telah kembali ke Madinah. **[Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, *Zad al-Ma'ad*, Juz II/51 dan 52]**

Pendek kata, Bai'at 'Aqabah II ini, yang dikenal sebagai Bai'at 'Aqabah Kubra, benar-benar telah berlangsung dalam suasana yang diliputi kecintaan, loyalitas, saling tolong-menolong di antara sesama kaum Muslim, percaya diri dan keberanian di jalan dakwah. Orang Mukmin penduduk Yatsrib benar-benar mencintai saudaranya yang tertindas di Makkah, benar-benar menjadikannya keluarga, dan marah terhadap orang yang mezaliminya.

Namun, perasaan ini bukanlah perasaan melankolis sesaat, yang akan hilang seiring dengan berlalunya hari. Tetapi, sumber perasaan ini adalah keimanan kepada Allah, Rasul dan kitab-Nya. Keimanan yang tak akan pudar di hadapan kekuatan apapun dari kezaliman dan permusuhan. Keimanan yang anginnya justru mendatangkan berbagai keajaiban dalam akidah dan tindakan. Dengan keimanan ini, kaum Muslim mampu menorehkan berbagai aksi dalam lembaran waktu, dan mereka pun meninggalkan jejak yang kuat di sana.

Setelah Bai'at 'Aqabah II ini benar-benar berhasil diwujudkan dengan sempurna, Islam pun berhasil menemukan tempat untuk diterapkan di sana, di tengah gurun bebatuan yang diliputi gelombang kekufuran dan kebodohan, maka ini merupakan prestasi paling kritis yang berhasil diraih Islam sejak dimulainya dakwah. Setelah kaum Anshar kembali ke Yatsrib, maka Nabi saw. pun mengizinkan kaum Muslim di Makkah untuk hijrah, meninggalkan Makkah, menuju ke Madinah.

Hijrah ini bagi mereka bukan hanya mengorbankan kemasalahatan, mengorbankan harta benda, keselamatan pribadi saja, tetapi juga diliputi perasaan menjadi mangsa serangan, yang boleh jadi akan celaka di awal atau penghujung jalan. Pendek kata, hijrah ini merupakan perjalanan masih belum jelas, diliputi kabut tebal yang pekat, belum tahu apa yang akan terjadi dan menimpa mereka. Suka, duka dan nestapa, semuanya masih menjadi misteri. Namun, keimanan dan keyakinan kepada janji Allah yang gaiblah yang membuat mereka optimis. Mereka yakin dengan pertolongan Allah. Mereka yakin dengan kemenangan di dunia dan akhirat. Mereka yakin dengan surga-Nya.

Duka, lara dan kegundahan pun sirna seketika, saat iman menggelora dalam hati mereka. Seolah semuanya disapu bersih oleh gelombang iman yang membara dalam dada-dada mereka. Begitu luar biasanya iman dan keyakinan mereka kepada yang gaib. Iman dan keyakinan yang mampu memupus ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, duka dan lara, yang terus-menerus dihembuskan oleh syaitan dari depan, belakang, kanan, kiri dan atas. Luar biasa. Sungguh dahsyat!

